

## ANALISIS KUALITAS WEBSITE E-COMMERCE BERDASARKAN PRINSIP DESAIN WEB

**Tadzkiy Hanifah<sup>1</sup>, Jupriani<sup>2</sup>**

Universitas Negeri Padang

Universitas Negeri Padang

Email : [tadzkiyhanifah@gmail.com](mailto:tadzkiyhanifah@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kualitas *website e-commerce* Cotton Ink berdasarkan prinsip desain web dalam buku “*The Principle of Beautiful Web Design oleh Jason Beard*”. Penelitian dibatasi dengan lebih membahas dan focus pada prinsip desain komposisi dan layout yang ditinjau dari *Defining Good Design, Web Page Anatomy, Grid Theory, Balance, Unity, Emphasis, Bread and Butter Layout, dan Resizing Layouts..* Objek dari penelitian ini adalah website Cotton Ink yang merupakan brand asli Indonesia yang berpusat di Jakarta Selatan. Penelitian ini akan menghasilkan gambaran kualitas komposisi dan layout dari website E-Commerce Cotton Ink. Dari kajian ini akan memperoleh gambaran website yang baik dan bisa menjadi contoh bagi para web designer dan web developer dalam membuat website e-commerce.

Peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa kata – kata serta gambar dengan menggunakan teknik pengamatan bersama narasumber. Dalam menjelaskan informasi data, peneliti menggambarannya dengan cara memaparkan gambar – gambar dari tampilan layar berbagai halaman website Cotton Ink.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa website Cotton Ink sudah memenuhi kriteria website yang baik dalam kategori komposisi dan layout yang walaupun pada halaman depan beberapa kriteria terlihat masih kurang memenuhi. Berdasarkan gambaran persona website ini di rancang dengan menyesuaikan target market dari produk Cotton Ink. Dapat dilihat dari penggunaan warna, penataan isi konten dan informasi sesuai dengan target market produk Cotton Ink.

**Kata Kunci** : *layout and composition, desain web, e-commerce, persona*

## ANALYSIS OF E-COMMERCE WEBSITE'S QUALITY BASED ON WEB DESIGN PRINCIPLES

**Tadzkiy Hanifah<sup>1</sup>, Jupriani<sup>2</sup>**

Universitas Negeri Padang

Universitas Negeri Padang

Email : [tadzkiyhanifah@gmail.com](mailto:tadzkiyhanifah@gmail.com)

### ABSTRACT

The aim of this study was describe the quality of the e-commerce website based on the principles of web design in the book *The Principle of Beautiful Web Design* by Jason Beaird. Research determines better about the focus on design and layout design in terms of *Defining Good Design, Web Page Anatomy, Grid Theory, Balance, Unity, Emphasis, Bread and Butter Layout, dan Resizing Layouts*. Objects of research This is the Cotton Ink website which is an original Indonesian brand based in South Jakarta. This research will produce a picture of the quality of the composition and layout of the Cotton Ink E-Commerce website. From this review will get a good website review and can be an example for web designers and web developers in creating e-commerce websites.

Researchers used descriptive qualitative methods. The data collected consists of words and images using the technique of gathering with informants. In explaining data information, researchers explain it by displaying images from the screen display of various pages on the Cotton Ink website.

The results of the study can be concluded from the Ink Cotton web site that has met the criteria of a good website in the composition and layout categories that depend on the front page of several criteria that have not yet met the requirements. Based on a personal review of this web site designed by adjusting the target market of Cotton Ink products. Can be seen from the use of color, structuring content and information content in accordance with the target market for Cotton Ink products.

**Key words** : *layout and composition, web design, e-commerce, persona*

## I. PENDAHULUAN

Saat ini di mana teknologi semakin maju mendorong banyak orang menciptakan inovasi baru, salah satunya melalui gadget. Gadget sangat digemari hingga apapun dapat dilakukan melalui gadget, salah satunya adalah transaksi jual beli barang secara online. Saat ini jual beli online sudah sangat menyebar luas. Beberapa transaksi jual beli *online* dilakukan melalui sosial media seperti facebook, Instagram dan lainnya serta juga dilakukan melalui *e-commerce*. Salah satu transaksi jual beli online yang di incar oleh perusahaan besar yakni melalui *e-commerce*. *E-commerce* tidak hanya melalui *marketplace*. Sebuah perusahaan dapat membuat serta mengelola *website* sendiri tanpa harus memajang produk pada *marketplace*. *E-Commerce* jenis ini memiliki kelebihan yaitu kita bisa lebih leluasa dalam menampilkan desain *web* yang kita inginkan.

Suksesnya sebuah website tentu juga di dukung oleh tampilan dan desain website yang baik. Website yang baik memiliki kriteria yang dilihat dari segi *Usability, Sistem Navigasi, Graphic Design, Konten, Loading Time, Fungsionalitas* dan *Aksesibilitas*, serta *Interaktivitas*. Di Indonesia masih sedikit *web developer* yang memperhatikan apakah desain *web* nya sudah sesuai prinsip desain *web* yang baik atau belum. Menurut Beard (2010) terdapat beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pembuatan website di antaranya yaitu *layout* dan *composition, color, texture, typography*, dan *imagery*.

Dari penjelasan diatas peneliti mencoba menganalisis kualitas desain *web e-commerce* berdasarkan prinsip desain web layout dan composition. Dalam analisis kualitas website tersebut akan menghasilkan gambaran *website e-commerce* yang baik. Objek penelitiannya adalah website dari Cotton Ink (*cottonink.co.id*). Cotton Ink merupakan website dari brand lokal yang didirikan oleh Carline Darjanto dan Ria Sarwono pada tahun 2008. Lokasi dari Cotton Ink sendiri berada di Jakarta selatan serta sudah memiliki cabang yang terdapat di Yogyakarta dan Surabaya. Produk yang dijual adalah seputaran *clothes, dress*,

*pants*, dan *accecories*. Produk yang dijual khusus untuk wanita dan anak-anak dengan harga yang cukup terjangkau.

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis *website* Cotton Ink berdasarkan prinsip desain web dengan menggunakan 8 (delapan) kriteria yakni *Defining Good Design*, *Web Page Anatomy*, *Grid Theory*, *Balance*, *Unity*, *Emphasis*, *Bread and Butter Layout* dan *Resizing Layouts* dari bagian *Layout and Composition* yang terdapat dalam buku *The Principle of Beautiful Web Design* oleh Jason Beaird. Jason Beaird merupakan seorang *web designer* dan *developer* yang telah memenangkan penghargaan dalam berbagai proyek web. Tidak hanya Jason Beaird, peneliti juga akan memakai beberapa teori pendukung dari beberapa pakar desain.

Dalam penelitian ini, peneliti membagi penjelasan pada 3 (tiga) halaman *website* Cotton Ink yakni halaman depan (*homepage*), halaman kategori (*category page*), dan halaman detail (*detail page*). Pada halaman depan *website* ini lebih banyak menonjolkan konten gambar sehingga tidak terlalu memperhatikan margin dan border *website*. Namun terlepas dari itu, konten gambar yang dipakai cukup membuat pengguna tertarik untuk mengklik informasi lebih lanjut pada gambar – gambar yang terdapat pada halaman depan *website* Cotton Ink. Pada halaman kategori *website* juga menonjolkan konten gambar namun terlihat lebih rapi dengan penggunaan grid yang sangat baik. Begitu juga dengan halaman detail yang juga menonjolkan gambar produk disusun dengan asimetris agar terlihat lebih menarik, namun masih terlihat seimbang.

Peneliti memilih *website* ini tak hanya berdasarkan produk yang berasal dari Indonesia tetapi juga berdasarkan jenis produk dan *website* yang disukai oleh penulis sendiri. Produk dari *website* tersebut juga merupakan brand yang berasal dari Indonesia. Penggunaan warna dari *website* ini terlihat sangat modern, feminim dan elegan. Selain itu, hal utama yang menarik perhatian adalah penataan layout *website* ini yang terlihat baik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menganalisis kualitas dalam kategori komposisi dan layout dari *website* Cotton Ink.

## II. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang serta perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini memiliki ciri alami sebagai sumber data langsung, deskriptif, serta proses lebih penting daripada hasil. Penelitian ini menggunakan metode analisis. Dalam penelitian ini data diperoleh dalam bentuk informasi, baik secara lisan maupun tulisan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti melalui pendapat dan persepsi koresponden. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berupa kata-kata serta gambar dengan menggunakan teknik pengamatan dan wawancara dalam pengumpulan data.

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data melalui Dokumentasi, Informan atau Narasumber, dan Studi Kepustakaan. Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan dengan cara mengambil beberapa tangkapan layar pada tampilan halaman pada *website* Cotton Ink ([cottonink.co.id](http://cottonink.co.id)). Informan disini yakni ahli atau pakar desain. Informan dalam penelitian ini adalah dari Dosen Desain Komunikasi Visual Universitas Negeri Padang serta Informan dari luar yang sudah menjajah dunia kerja atau industri dalam bidang desain dan animasi yang bekerja di Wara Studio Yogyakarta. Studi kepustakaan melalui jurnal, buku, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Defining Of Good Design

#### *a. Users are pleased by the design but drawn to the content*

Halaman depan dari *website* Cotton Ink, menyajikan promo - promo yang mereka berikan. Ukuran konten lebih dominan dan menarik dari segi desain sehingga membuat konten – konten yang ditawarkan dapat menarik pengguna. Setiap foto atau gambar yang disajikan mampu menggambarkan informasi yang diberikan. Informasi yang

disajikan juga ditulis dengan menarik, sehingga memancing pengguna untuk melihatnya. Setiap foto memiliki desain dan warnaya yang berbeda-beda, namun jeda berwarna putih yang memisahkan setiap desain, tetap membuat tampilan keseluruhan terasa serasi. Namun pada halaman ini karena terlalu banyak informasi terlihat dari scrolling di homepage, beberapa informasi tidak langsung berkaitan dengan penjualan produk, tetapi lebih berfokus pada brand.

Pada halaman kategori, website Cotton Ink menyajikan desain yang bersih dan sederhana. Namun hal ini yang justru membuat website ini menarik. Desain yang bersih seperti ini, membuat pengguna web atau pelanggan lebih berfokus kepada konten yang disajikan. Desain yang simple seperti ini tidak membuat mata dan otak bekerja keras untuk melihat, menyimpan, dan memproses sebuah informasi. Tampilan sederhana seperti ini juga akan membuat pelanggan lebih santai dan nyaman ketika mengaksesnya. Desain pada halaman ini, ditampilkan dengan tertata secara teratur dan rapi. Namun ketertarikan pada konten terbilang relatif karena daya Tarik bergantung tampilan foto atau visualisasi produk.

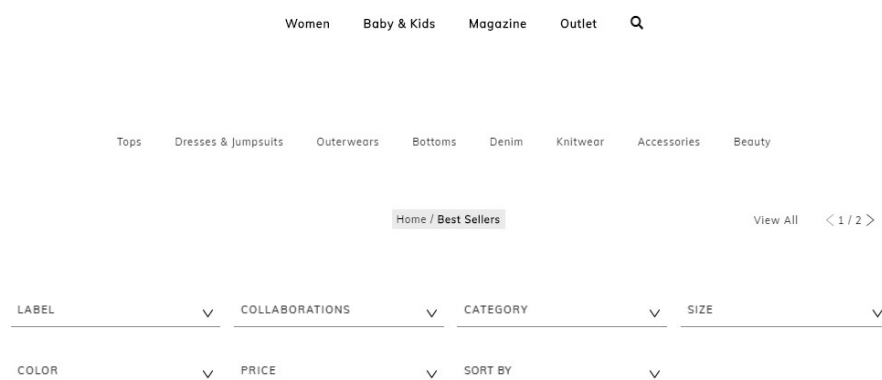
Halaman detail dari website Cotton Ink menggunakan desain yang sederhana dengan sebuah foto utama dan keterangan yang juga sederhana yang berada di sampingnya. Halaman ini terbilang sudah baik, karena konten produk mengambil ukuran  $\frac{3}{4}$  dari layar, hal ini sangat baik.

***b. Users are can move about easily via intuitive navigation***

Pada halaman depan website Cotton Ink memberikan navigasi yang sederhana untuk digunakan yang berada pada bagian atas tanpa diberi bidang atau pembatas warna. Link navigasi pada halaman ini terkelompok dengan baik yang dapat memandu pengguna. Pada kolom navigasi memberikan banyak pilihan bagi konsumen dan dapat menjawab kebutuhan konsumen karena telah dibagi dalam beberapa

kategori seperti jenis produk, kategori produk, dan produk kolaborasi. Sistem scrolling ke bawah pada halaman website ini juga lebih memudahkan penggunaannya untuk melihat berbagai penawaran yang diberikan.

Pada halaman kategori website ini memberikan navigasi yang sederhana untuk digunakan. Penataan yang rapi memberikan kemudahan untuk melihat, membandingkan, dan memilih produk yang ditampilkan. Sistem scrolling ke bawah juga lebih memudahkan penggunaannya dibanding harus membuka banyak halaman. Main Navigation Bar yang terletak di bagian atas, terlihat cukup unik dan menjelaskan lokasi dalam halaman. Baris promosi yang diletakkan di bagian paling atas halaman juga memancing *call-to-action* yang memicu pengguna untuk melakukan tindakan. Tidak hanya bagian navigasi utama, pada bagian produk pengguna juga bisa melihat ada berapa warna pada setiap produk, nama produk dan harga langsung ditampilkan. Konsumen juga bisa membuat wishlist untuk memudahkan pembelian berdasarkan favorite items. Konsumen juga bisa melihat produk dengan menggunakan filter dari beberapa kategori seperti harga, warna, size, dan lainnya.



*Gambar 1. Navigasi dari Category page dari Website Cotton Ink  
(sumber : cottonink.com, 22 April 2020)*

**c. *Users recognize each page as belonging to the site***

Pada setiap halaman sudah menggambarkan dan menjelaskan bahwa halaman tersebut merupakan kepemilikan dari Cotton Ink. Setiap halaman di desain seragam, menggunakan kombinasi warna dan font yang sama. Sehingga halaman apapun yang dibuka, pelanggan akan tetap merasa berada pada situs yang sama. Identitas lainnya yang juga terlihat dengan jelas adalah penempatan tombol navigasi pada header dan beberapa ikon selalu berada pada tempat yang sama.

**2. Web Page Anatomy**

**a. *Containing Block***

Kontainer pada halaman depan dari situs ini merupakan ukuran yang fluid yang artinya ukurannya menyesuaikan dengan ukuran halaman browser yang digunakan. Namun ukurannya dibatasi hanya sampai pada ukuran tertentu saja. Pada halaman ini, margin dan border hampir tidak terlihat sehingga membuat keseluruhan desain menjadi tidak rapi. Namun dalam penggunaan grid dibentuk dengan cukup rapi sehingga pengelompokan tiap konten terlihat cukup jelas.

Kontainer pada halaman kategori tidak fluid melainkan fix dengan menampilkan produk dalam 4 kolom. Untuk bagian navigation bar di bagian atas, tetap fluid karena menyesuaikan dengan ukuran halaman. Pada halaman ini terbilang cukup baik walaupun saat pertama kali halaman diakses tombol filter dan lainnya mengambil porsi terlalu banyak tetapi setelah halaman di scroll, layout terlihat lebih baik.

Sama halnya dengan halaman kategori, kontainer pada halaman detail juga tidak fluid melainkan fix karena menampilkan desain yang sederhana dengan sebuah foto utama serta keterangan yang jelas disampingnya. Pada halaman ini juga terbilang cukup baik, walaupun pada bagian bawah header dibiarkan kosong terlalu banyak, seharusnya bisa dikurangi setengahnya. Namun hal ini wajar karena foto sengaja dipotong untuk mengindikasikan pengguna agar bisa scrolling ke bawah. Di bagian bawah halaman ini menyajikan produk serupa dengan



5 kolom dalam 1 baris dengan menggunakan container yang tetap. Untuk bagian navigation bar dibagian atas juga sama pada halaman depan dan kategori, menyesuaikan dengan ukuran halaman.

**b. Logo**

**COTTONINK**

*Gambar 2. Logo Cotton Ink  
(sumber :cottonink.co.id, 22 April 2020)*

Logo pada website ini merupakan logo dari brand produk yang dijualnya. Logo berbentuk logotype bertulisan COTTON INK berwarna hitam yang digabung namun diberi perbedaan atau penekanan pada huruf “I”. Logo sudah terlihat dengan sangat jelas dan baik yang terdapat pada bagian kiri atas pada header tanpa diberi bidang atau batas warna. Logo selalu berada pada posisi yang sama dalam setiap halaman sehingga mempermudah penggunaannya untuk mengidentifikasi brand produk tersebut.

**c. Content**

Pada halaman depan (homepage), konten yang disajikan adalah promosi - promosi yang diberikan oleh Cotton Ink diikuti dengan produk - produk terbaru. Setiap bagian promo, lebih menonjolkan foto yang menarik. Setiap foto atau gambar yang disajikan mampu merefleksikan informasi yang diberikan. Walaupun terlalu banyak konten foto dan banyak pilihan yang dapat membuat user tidak fokus, namun informasi yang disajikan juga ditulis dengan menarik, sehingga memancing pengguna untuk mengklik. Setiap foto memiliki desain dan warnanya yang berbeda - beda, namun jeda berwarna putih yang memisahkan setiap desain, tetap membuat tampilan keseluruhan terasa serasi.

Pada halaman kategori (category page), konten yang disajikan adalah foto - foto produk dengan gaya model yang berbeda - beda. Berbeda dengan situs yang memasarkan T-Shirt yang menjual desain gambarnya, situs ini menjual desain pakaian secara keseluruhan.

Karena itu, model yang ditampilkan harus menggunakan gaya menarik dan berbeda yang mampu menampilkan karakter produk yang digunakannya. Pada halaman ini sudah terbilang baik, karena konten berada pada bagian tengah dengan margin yang baik sehingga pembaca dapat langsung membaca konten dari website.

Pada halaman detail, tampilan desain halaman ini mempertimbangkan kepentingan pelanggan yang cenderung lebih memikirkan harga dibanding bahan, cara perawatan dan lain sebagainya. Keterangan lebih lanjut mengenai ukuran diletakkan pada bagian bawah foto produk utama. Pengguna yang sudah merasa pas dengan harganya, tentu akan mempertimbangkan mengenai bahan dan ukuran yang di inginkan. Pengguna yang sudah memutuskan, mungkin akan mempertimbangkan untuk membeli produk lain. Di bagian bawah halaman ditampilkan produk - produk lain yang serupa dengan foto produk utama yang sedang ditampilkan pada halaman tersebut.

#### d. Footer

Bagian footer menyajikan informasi - informasi kontak, akun, dan detail detail lainnya yang berhubungan dengan Cotton Ink. Desain *Footer* dari situs ini ditata dengan rapi dan terlihat polos tanpa diberi bidang atau pembatas warna dan dibiarkan tetap putih serta pada tulisan diberi warna hitam agar terlihat jelas. Hal ini disebabkan putih dan hitam merupakan warna ciri khas dari website ini. Desain seperti ini sering kali digunakan sehingga pengguna akan tahu bahwa mereka ada pada bagian paling bawah dari sebuah halaman website.



Gambar 3. Bagian Footer dari Website Cotton Ink  
(sumber :cottonink.co.id, 22 April 2020)

### e. *Whitespace*

Pada halaman kategori dan halaman detail menggunakan bentuk tampilan website yang bisa membimbing pengguna agar fokus pada isi atau konten, karena kedua halaman ini menggunakan ruang kosong dengan sangat baik. Namun sedikit berbeda dengan halaman depan, ruang kosong (*whitespace*) terlihat lebih sedikit dibanding halaman kategori dan halaman detail.

## 3. Grid Theory

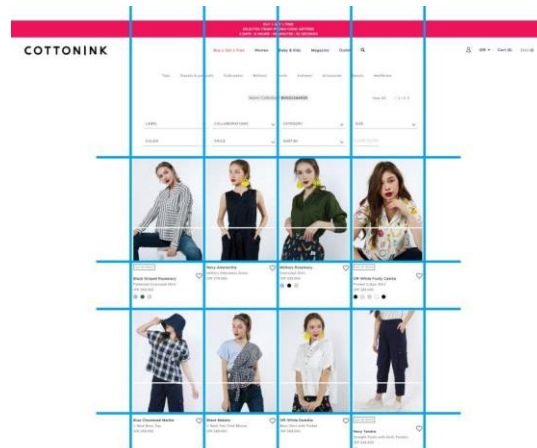
Pada halaman depan (*homepage*) terdapat sedikit perbedaan antara jarak grid. Halaman tersebut menggunakan manuscript grid yang terkadang juga disebut dengan single column grid, yang mana membentuk sebuah halaman seperti satu gambar utuh yang memenuhi tampilan browser.



Gambar 4. Grid pada halaman utama dari Website Cotton Ink  
(sumber : [cottonink.co.id](http://cottonink.co.id), 22 April 2020)

Pada halaman kategori, menggunakan modular grid yang mana terdiri dari grid vertical dan grid horizontal dengan ukuran yang konsisten. Foto - foto produk dibagi sedemikian rupa sesuai dengan warnanya, sehingga menampilkan garis - garis yang imajiner di antara foto tersebut.

Pada halaman detail menerapkan prinsip rule of third dengan menggunakan hierarchical grid. Menggunakan ukuran kolom yang berbeda untuk menampilkan zonasi dengan isi konten yang berbeda sesuai dengan hirarkinya atau sesuai dengan bagian isi mana yang lebih penting.



Gambar 5. Grid pada halaman kategori dari Website Cotton Ink (sumber : cottonink.co.id, 22 April 2020)



Gambar 6. Grid pada halaman detail dari Website Cotton Ink (sumber : cottonink.co.id, 22 April 2020)

#### 4. Balance

Pada halaman depan penempatan elemen – elemen teks dan gambar cenderung membentuk garis tengah yang semua yang membagi layout menjadi dua bagian. Hal ini membuat komposisi terlihat simetris dan merupakan hal yang sangat baik, karena mempertimbangkan bahwa setiap

container, menyajikan promo yang berbeda dengan desain yang berbeda. Tampilan seperti ini memberikan keseimbangan yang sangat baik dan mampu mempertahankan keseimbangannya, meskipun desain dalam setiap container nya diganti.

Pada halaman kategori juga menggunakan komposisi yang simetris. Foto - foto produk dibagi sedemikian rupa sesuai dengan warnanya. Berbeda dengan halaman depan dan kategori, pada halaman detail menggunakan komposisi yang asimetris namun masih terlihat seimbang. Hal ini disebabkan karena terdapat penekanan yang kontras pada foto produk bagian kiri atas, walaupun bagian bawah pada *similar product* tetap simetris. Hal ini justru terlihat baik karena pada halaman ini menerapkan prinsip *rule of third* dengan sangat baik.

## 5. Emphasis

Ukuran tiap konten pada halaman depan hampir sama sehingga tiap – tiap konten terlihat saling menarik perhatian sehingga tidak begitu terlihat dengan jelas adanya penekanan. Namun, pada halaman ini juga terlihat memberikan informasi secara hirarki dengan menempatkan hal yang penting dibagian paling atas . Maka, penekanan informasi ditempatkan pada bagian atas (placement) dan pengguna akan melihat dan membaca halaman mulai dari atas ke bawah.

Pada halaman kategori, proporsi dan penempatan terlihat dengan sangat jelas yang terletak pada bagian tengah halaman website. Pada halaman ini diisi dengan produk yang sedang trend atau paling baru di bagian paling atas (placement). Pada halaman detail, penekanan lebih terlihat pada gambar produk dengan cara meletakkan gambar tersebut ke dalam kolom yang paling besar sehingga terlihat kontras dan perhatian akan lebih tertuju pada gambar produk. Begitu juga pada warna teks yang diberi warna yang kontras sebagai penanda keberadaan bagian oleh pengguna. Gambar produk pada halaman kategori dan detail juga terlihat dengan baik karena hanya diberi latar atau background berwarna putih.

## 6. Unity

Semua halaman website baik halaman depan, halaman kategori dan halaman detail terdapat proximity dan repetition. Setiap halaman menunjukkan kesatuan dengan menggunakan grid agar tampilan website terlihat lebih rapi.

Halaman depan terlihat proximity, pada bagian image paling atas adalah image yang paling lebar kolomnya. Menunjukkan promosi yang lebih diutamakan. Mata pengguna akan lebih fokus pada promosi yang paling atas. Namun, saat kita scrolling ke bawah akan menunjukkan beberapa gambar dengan posisi 5 kolom 2 baris, ukuran setiap gambar sama. Halaman kategori, menyajikan gambar – gambar produk dalam posisi vertical dan horizontal yang sama ukurannya. Hal ini merupakan bentuk pengulangan (repetition) sehingga juga mempermudah pengguna untuk memilih produk yang diinginkan. Sama halnya dengan halaman depan yang terlihat proximity, halaman detail meletakkan gambar produk dalam kolom yang paling besar. Mata pengguna akan lebih focus kepada gambar produk.

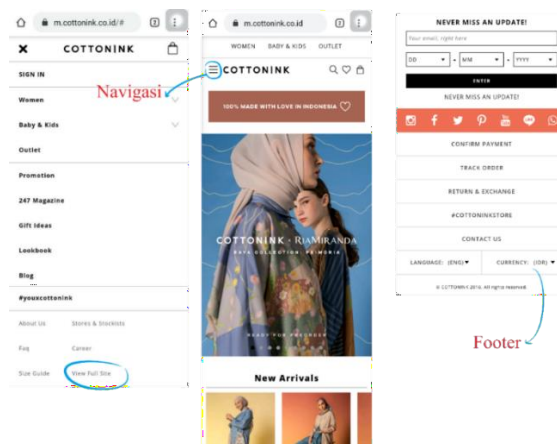
## 7. Bread and Butter Layouts

Website ini tidak mengikuti layout left/right/three column navigation, karena navigasi hanya terletak pada bagian atas (header) dan bagian bawah footer). Namun tidak masalah karena rata-rata web yang memiliki banyak produk menggunakan multi column dan scrolling. Semua halaman dari website ini terlihat hanya menggunakan One Column Navigation. Pada halaman depan terlihat dengan membentuk sebuah halaman seperti satu gambar utuh yang memenuhi tampilan browser. Halaman kategori dilihat dari foto – foto produk yang disajikan secara modular, tanpa kolom navigasi di kiri dan kanan halaman. Dan pada halaman detail juga bisa dilihat dari foto produk dan keterangan produk yang disajikan secara hirarki tanpa kolom navigasi di kiri dan kanan

halaman. Bagian navigasi hanya terletak di atas pada header dan di bawah pada footer.

## 8. Resizing : Fixed, Fluid, Responsive Layouts

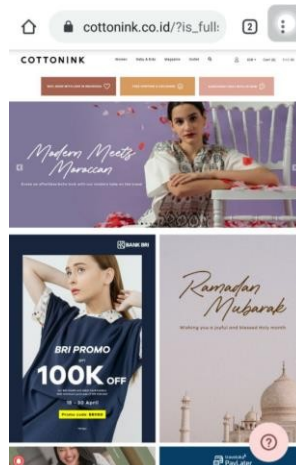
Website ini menerapkan desain responsive layouts, sehingga cukup baik apabila diakses melalui berbagai jenis perangkat atau jendela browser baik desktop ataupun mobile device karena desain akan menyesuaikan dengan bentuk perangkat yang digunakan.



Gambar 7. Bentuk tampilan Website Cotton Ink diakses melalui mobile device (sumber : cottonink.co.id, 25 April 2020)

Gambar diatas merupakan bentuk tampilan website yang di akses melalui mobile device. Dari tampilan cukup terlihat berbeda. Pada bagian navigasi terlihat bahwa navigasi tidak terlihat begitu jelas yang terletak pada bagian atas. Pada bagian kiri atas disebelah logo website, terdapat sebuah tombol yang berbentuk tiga garis yang apabila di klik akan muncul navigasi – navigasi yang lebih jelas dan akan membimbing pengguna website untuk menjelajah website tersebut.

Pada tampilan mobile device ini, pengguna juga bisa mengakses dengan bentuk tampilan full site yang terdapat pada bagian navigasi. Tampilan fullsite dari mobile device ini terlihat serupa dengan website yang di akses melalui *desktop*.



Gambar 8. Bentuk tampilan homepage fullsite version dari Website Cotton Ink diakses melalui mobile device (sumber : cottonink.co.id, 25 April 2020)

Dapat disimpulkan bahwa dalam beberapa variable berbagai halaman sudah menunjukkan bahwa komposisi dan layout website tersebut cukup baik. Kesimpulan tersebut sudah peneliti rangkum dalam bentuk table sebagai berikut :

Tabel 1. Tabel Perbandingan Variabel pada Homepage, Category page, dan detail page dari website Cotton Ink (cottonink.co.id)

Variabel	Homepage	Category page	Detail page
<b>Defining Good Design</b>	Cukup Baik	Baik	Baik
<b>Web Page Anatomy</b>	Cukup Memenuhi	Sedikit Memenuhi	Sedikit Memenuhi
<b>Grid Theory</b>	Digunakan dengan cukup baik	Digunakan dengan baik	Digunakan dengan baik
<b>Balance</b>	Simetris	Simetris	Asimetris
<b>Emphasis</b>	Placement	Placement	Placement dan Kontras




<b>Unity</b>	Proximity dan Repetition	Proximity dan Repetition	Proximity dan Repetition
<b>Bread and Butter Layouts</b>	One Column Navigation	One Column Navigation	One Column Navigation
<b>Resizing : Fixed, Fluid, Responsive Layouts</b>	Responsive	Responsive	Responsive

## 9. User Persona dalam Desain Web

Persona merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk mengetahui pengalaman pengguna website serta salah satu cara untuk memahami karakteristik serta harapan pada pengguna website Cotton Ink. Dalam penelitian ini peneliti juga berperan sebagai tokoh persona dari website Cotton Ink. Berikut merupakan gambaran persona yang telah dibuat oleh peneliti :

Tadziy Hanifah



<b>Jenis Kelamin</b> Wanita	<b>Agama</b> Islam
<b>Usia</b> 22 tahun	<b>Keterampilan</b> Desain / Layout, UI, Motion, Music, dan Fashion
<b>Ekonomi</b> Menengah	<b>Lokasi</b> Padang

**Device Used**

- Android
- Windows


**Must Do**

- ✓ Mudah di eksplor
- ✓ Konten dan desain Menarik
- ✓ Navigasi dan Informasi jelas dan mudah dipahami


**Must Never**

- Desain berlebihan yang dapat mengganggu isi konten / Informasi
- Kontak, Harga, dan Cara Pembayaran tidak jelas
- Loading time lambat


**Produk Cotton Ink yang relevan berdasarkan profil Tadziy Hanifah :**




Rp. 215.000,-




Rp. 152.700,-




Rp. 83.700,-



Rp. 113.700,-



Rp. 191.400,-



Rp. 199.500,-

Gambar 9. User Persona Website Cotton Ink  
(sumber : Pribadi, 30 Mei 2020)

Berdasarkan gambaran user persona diatas, tokoh persona Hanifah merupakan perempuan berusia 22 tahun dengan ekonomi menengah. Jika

dilihat dari produk – produk yang dijual Cotton Ink dapat disimpulkan bahwa produk yang dijual 90% produk fashion wanita dengan target pasar kelas menengah ke atas karena rentang harga yang ditawarkan oleh Cotton Ink sekitar 50 ribu – 700 ribu.

#### IV. PENUTUP

Dari penjelasan yang sudah di paparkan pada pembahasan penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Defining Good Design*, halaman depan sudah terlihat cukup baik dengan menyajikan desain dan warna yang berbeda-beda dan menarik, walaupun informasi terlalu banyak yang membuat beberapa informasi tidak langsung berkaitan dengan penjualan produk. Kemudian pada halaman kategori, penyajian desain terlihat lebih bersih dan sederhana yang membuat pengguna lebih berfokus pada konten yang disajikan. Dan terakhir pada halaman detail menggunakan desain sederhana dengan menonjolkan sebuah foto produk utama. Pada bagian navigasi setiap halaman baik halaman depan, kategori, dan detail terlihat sederhana untuk digunakan. Setiap halaman dari website ini sudah menggambarkan dan menjelaskan bahwa halaman tersebut merupakan kepemilikan dari Cotton Ink dengan menggunakan kombinasi warna dan font yang sama.
2. *Web Page Anatomy*, semua kriteria sudah dipenuhi dan digunakan dengan baik walaupun pada halaman depan bagian containing block hamper tidak terlihat margin dan border sehingga membuat keseluruhan desain menjadi tidak rapi.
3. *Grid Theory*, setiap halaman dari website ini sudah menggunakan grid dengan cukup baik. Halaman depan menggunakan manuscript grid, halaman kategori menggunakan modular grid, dan pada halaman detail menggunakan hierarchichal grid

4. *Balance*, halaman depan dan kategori menggunakan keseimbangan yang simetris. Berbeda dengan halaman depan dan kategori, halaman detail menggunakan keseimbangan asimetris namun masih terlihat seimbang.
5. *Emphasis*, setiap halaman menggunakan penekanan dengan sangat baik. Pada halaman depan dan kategori terlihat menonjolkan elemen dengan cara placement. Namun pada halaman detail tidak hanya dengan cara placement namun juga elemen terlihat kontras dengan elemen lainnya.
6. *Unity*, semua halaman website baik halaman depan, halaman kategori, halaman detail terdapat proximity dan repetition.
7. *Bread and Butter Layouts*, website Cotton Ink tidak mengikuti layout left/right/three column navigation, melainkan menggunakan One Column Navigation.
8. *Resizing : Fixed, Fluid, Responsive Layouts*, website ini menerapkan desain responsive layouts sehingga cukup baik apabila diakses melalui berbagai perangkat.

## DAFTAR RUJUKAN

### Buku

- Beaird, J. (2010). *The Principle of Beautiful Web Design*. Canada: Site Point.
- Bekti, B. H. (2015). *Mahir Membuat Website dengan Adobe Dreamweaver CS6, CSS dan JQuery*. Yogyakarta: Andi.
- Pahrudin, P. (2019). *Etika Profesi Komputer*. Kuningan: Goresan Pena.
- Rahmadi, M. L. (2013). *Tips Membuat Website tanpa Coding dan Langsung Online*. Yogyakarta: Andi.
- Sibero, A. F. (2011). *Kitab Suci Web Programming*. Yogyakarta: MediaKom.
- Suyanto, M. (2003). *Strategi Periklanan Pada E-Commerce Perusahaan Top Dunia*. Yogyakarta: Andi.
- Tjiptono, F. (2004). *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Andi.
- Tondreau, B. (2011). *Layout Essentials : 100 Design Principle for Using Grids*. Beverly: Rockport Publisher.
- Wijaya, T. (2018). *Manajemen Kualitas Jasa Desain Servqual, QFD dan Kano*. Jakarta: Indeks.

### Jurnal/Skripsi

- Harminingtyas, R. (2014, Oktober). Analisis Layanan Website Sebagai Media Promosi, Media Transaksi dan Media Informasi dan Pengaruhnya Terhadap Brand Image Perusahaan Pada Hotel Ciputra di Kota Semarang. *STIE Semarang*, 6(3), 43 - 44. Retrieved Maret 10, 2020
- Hasyl, D. M. (2012). Aplikasi Layout Desain Website Customer Dalam Strategi Komunikasi Pemasaran Infomedia. *Undergraduate thesis STIKOM Surabaya*, 8. Retrieved April 19, 2020, from <http://repository.dinamika.ac.id/>

### Internet

- <https://cottonink.co.id/> diakses pada 13 Maret, 22 April, dan 25 April
- Arifin, Y. (28-12-2016). *Pengenalan Tentang Persona*. Diakses pada 27 Mei 2020, dari Binus University : <https://sis.binus.ac.id/2017/05/12/mengenal-persona-dalam-user-experience/>